

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Angkatan Gerilya Sipirok dibentuk untuk dijadikan sebagai tempat pemuda Sipirok untuk mempersatukan kekuatan dengan penuh semangat kemerdekaan dalam mempertahankan kemerdekaan dan merebut kembali kedaulatan Indonesia yang telah mendapatkan kemerdekaannya. Angkatan Gerilya Sipirok terdiri dari pemuda yang gigih dan berani untuk menentang kedatangan Belanda di Sipirok. Pembentukan Angkatan Gerilya Sipirok merupakan dilalui dengan waktu yang sangat singkat dengan komandan terpilih Sahala Muda Pakpahan. Sahala Muda Pakpahan pribadi yang lebih berpengalaman dalam pertempuran dimedan perjuangan serta kebaikannya dalam berperilaku menjadikan anggota Angkatan Gerilya Sipirok dan seluruh masyarakat Sipirok begitu mencintainya. Dengan demikian perjalanan Angkatan Gerilya Sipirok bisa berjalan dengan baik dan di dukung oleh bantuan masyarakat Sipirok selama Agresi Militer Belanda II berlangsung di Sipirok pada tahun 1949.
2. Angkatan Gerilya Sipirok memiliki peranan yang sangat penting dalam menghadapi Agresi Militer Belanda II pada tahun 1949 di Sipirok. Persenjataan dan ilmu militer yang tidak sebanding dengan pasukan Belanda tidak membuat Angkatan Gerilya Sipirok untuk mudah menyerah. Peranan Angkatan Gerilya Sipirok adalah terletak dalam hal penyerangan. Angkatan Gerilya Sipirok melakukan berbagai hal untuk menyerang pasukan Belanda yang telah berhasil menduduki wilayah Sipirok bahkan

telah berhasil mengambil hati beberapa tentara Belanda sehingga dapat menambah persenjataan Angkatan Gerilya Sapirok dan membuat tentara Belanda tersebut berbelok arah dan memilih untuk bergabung berjuang bersama Angkatan Gerilya Sapirok. Penyerangan yang dilakukan oleh Angkatan Gerilya Sapirok merupakan bentuk perlawanan yang menginginkan agar tentara Belanda segera meninggalkan Wilayah Indonesia khususnya Sapirok.

B. Saran

1. Diharapkan kepada masyarakat Sapirok agar menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sejarah perjuangan yang telah terjadi di wilayah Sapirok agar dapat menumbuhkan sikap menghargai jasa para pahlawan serta mengambil nilai-nilai positif semangat perjuangan yang ada pada diri pahlawan sehingga tercipta kesadaran dan pemahaman yang utuh untuk tidak melupakan sejarah perjuangan yang telah terjadi di Sapirok.
2. Kepada pemerintah perlu mengapresiasi perjuangan yang telah terjadi di Sapirok agar masyarakat juga turut serta untuk menjaga, merawat dan melestarikan peninggalan-peninggalan sejarah di wilayah Sapirok.
3. Perlunya diadakan penelitian lanjutan guna dijadikan masukan dan saran yang konstruktif terhadap kesempunaan hasil penelitian ini.